

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL DENGAN PEMBERIAN
SEDUHAN JAHE UNTUK MENGURANGI *EMESIS GRAVIDARUM*
DI PUSKESMAS TANJUNG BALAI KARIMUN**

¹Titin Sartini, ²Risqi Utami, ³Nova Roza

¹titinsartini11@gmail.com, ²risqi0512@univbatam.ac.id, ³novaroza@univbatam.ac.id

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Universitas Batam

ABSTRACT

According to the Indonesian Ministry of Health in Indonesia, 50% -75% of pregnant women experience nausea and vomiting in the first trimester or early in pregnancy. Non-pharmacological therapy to reduce emesis gravidarum can be herbal plants, including ginger. The aim of the study was to provide midwifery care for pregnant women in a comprehensive and sustainable manner for pregnant women with emesis gravidarum through giving ginger infusion. Case reports in this case study use the case study method. The study was carried out at the Tanjung Balai Karimun Health Center in March 2023. The subjects used were pregnant women with emesis gravidarum. Data collection methods are participatory observation, interviews, measurements, documentation. Providing midwifery care to pregnant women by giving ginger infusion to reduce emesis gravidarum has been carried out using 2.5 grams of white ginger which is thinly sliced and then brewed with 250 ml of hot water plus 10 grams of white sugar. The ginger brew is drunk 2x1 (morning and evening) in warm conditions for 4 days. The results of the study found that the mother felt her nausea and vomiting had decreased since consuming ginger infusion and continued to consume ginger infusion until her nausea and vomiting disappeared.

Keywords : *Emesis Gravidarum, Pregnant Women, Ginger*

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu proses yang fisiologis dan alamiah. Oleh karena itu, asuhan kehamilan yang diberikan sebagian besar bersifat intervensi dan bidan harus memfasilitasi proses alamiah untuk mencegah timbulnya resiko kehamilan (Hasliana, 2020).

Kehamilan menyebabkan perubahan fisik, psikis dan hormonal pada tubuh Ibu hamil. Hal tersebut menimbulkan mual muntah (morning sickness) yang biasa terjadi

pada awal kehamilan (Irianti et al., 2015).

Ibu yang menjalani kehamilan mengalami hampir 50-90% mual muntah yang disebabkan terjadinya peningkatan kadar hormon estrogen dan progesterone yang diproduksi oleh *Human Chorionic Gonadotropine*(HCG). Mual muntah tidak hanya terjadi di pagi hari melainkan bisa siang bahkan malam hari. Perubahan hormon pada setiap perempuan hamil responnya akan berbeda, sehingga tidak semua mengalami

mual muntah pada kehamilan (Harahap et al., 2020).

Menurut Kemenkes RI dalam (Wulandari et al., 2019) di Indonesia 50%-75% ibu hamil mengalami mual muntah pada trimester pertama atau awal-awal kehamilan. Ibu hamil yang mengalami mual muntah membutuhkan penanganan untuk penggantian cairan karena ketidakseimbangan elektrolit. Perbandingan insidensi mual muntah yang mengarah ke patologis atau hiperemesis 4 : 1000 kehamilan.

Mual muntah atau Emesis gravidarum ini menyebabkan penurunan nafsu terjadi perubahan keseimbangan elektrolit dengan kalium, kalsium dan natrium yang menyebabkan perubahan metabolisme tubuh. Padahal asupan nutrisi yang cukup sangat diperlukan ibu hamil. Selain untuk kesehatan dirinya, juga untuk kesehatan janinnya. Dalam batas-batas tertentu, keadaan ini masih fisiologis. Namun, bila mual muntah sangat sering dan mengganggu aktifitas sehari-hari yang kemudian disebut dengan hiperemesis gravidarum dapat mengakibatkan gangguan kesehatan (Rukiyah and Yulianti, 2013 dalam Ningsih, D. A., Fahriani, M., Azhari, M., & Oktarina, M. (2020).

Mual dan muntah pada kehamilan berlebih atau hiperemesis gravidarum tidak hanya mengancam kehidupan ibu hamil, namun juga dapat menyebabkan efek samping pada janin seperti abortus, bayi lahir rendah, kelahiran prematur, serta malforasi pada bayi baru lahir. Kejadian pertumbuhan janin terhambat (Intrauterine growth retardation/IUGR) meningkat pada wanita hamil dengan hiperemesis

gravidarum (Nengah Runiari, 2010 dalam Ningsih, D. A., Fahriani, M., Azhari, M., & Oktarina, M. (2020).

Emesis gravidarum dapat diobati dengan terapi farmakologis, termasuk dengan pemberian *pyridoxine* (B6 Vitamin) *doxylamine*, antiemetik, antihistamin dan antikolinergik, obat kortikosteroid yang mempunyai efek samping sakit kepala, mengantuk, kesemutan yang dapat membahayakan ibu dan bayi dalam kandungan (Nainar et al., 2019).

Terapi nonfarmakologis untuk mengurangi *emesis gravidarum* dapat tanaman herbal, antara lain jahe dan daun mint. Jahe dan daun mint tidak hanya lebih murah tetapi juga mudah untuk di temukan. Kandungan dalam jahe (*Zingiber Officinale*) mengandung Zingiberena (*zingirona*) essential minyak, *zingiberol*, *bisabilena*, kurkumen, *gingerol*, *flandrene*, vitamin A, dan damar pahit yang dapat memblokir *serotonin*, *neurotransmitter* yang disintesis di *serotonergic neuron* di sistem saraf, pusat dan sel *enterochromafin* di saluran pencernaan sehingga yang dipercaya dapat memberikan rasa nyaman di perut sehingga bisa mengatasi mual, muntah (Ningsih et al., 2020).

Kandungan Jahe dapat mengurangigas dari dalam abdomen sehingga dapat meredakan perut kembung, Menurut Khairani, 2012 cara mengkonsumsi air rebusan jahe adalah dengan menggunakan 250 mg jahe dan 250 ml air, yang di minum pada pagi hari selama 4 hari. Jahe berkhasiat sebagai profilaksis dan detoksifikasi selain itu kandungan gingerol dalam jahe dapat menghambat muntah dan migrain

dalam kehamilan (Wulandari, D. A., Kustriyanti, D., & Aisyah, 2019).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wardani et al., (2020) dengan judul "Efektivitas Ekstrak Jahe Untuk Mengurangi *Emesis Gravidarum* Pada Ibu Hamil *Trimester 1* Di Klinik Hj. Dewi Sasmera Medan" dari 30 responden didapatkan hasil diantaranya emesis gravidarum dengan gejala berat 12 responden (40,0%), dengan gejala sedang 13 responden (43,3%), dan gejala ringan 5 responden (16,7%). Setelah diberikan ekstrak jahe dari 30 responden tersebut didapatkan hasil *emesis gravidarum* dengan gejala ringan sebanyak 22 responden (73,6%) sedangkan dengan gejala sedang sebanyak 8 responden (26,7%) dan tidak didapatkan responden dengan gejala berat. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini ekstrak jahe efektif untuk mengatasi *emesis gravidarum* pada ibu hamil.

Sejalan dengan penelitian (Ningsih et al., 2020) menyebutkan bahwa pemberian seduhan jahe efektif dalam mengurangi frekuensi mual dan muntah pada ibu hamil trimester I wilayah kerja Puskesmas Lubuk Sana, didapatkan rata-rata frekuensi mual dan muntah sebelum dilakukan pemberian seduhan jahe sebesar 9,36 kali/hari, sedangkan rata-rata setelah dilakukan pemberian seduhan jahe sebesar 4,86 kali/hari.

Berdasarkan uraian masalah tersebut, maka penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan dengan pemberian seduhan air jahe pada ibu hamil untuk mengurangi emesis gravidarum.

TUJUAN PENELITIAN

Memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil secara komprehensif dan berkesinambungan pada ibu hamil dengan emesis gravidarum melalui pemberian seduhan jahe.

METODE PENELITIAN

Laporan kasus pada studi kasus ini menggunakan metode studi penelaahan kasus (*case study*) yang terdiri dari satu orang ibu yang dimaksud berarti satu orang ibu yang diberikan asuhan kehamilan menggunakan metode SOAP (Subyektif, Obyektif, Analisis, Penatalaksanaan)

Pengkajian dilakukan di Puskesmas Tanjung Balai Karimun pada Maret 2023. Subjek yang digunakan dalam ibu hamil dengan emesis gravidarum

Metode pengumpulan data yaitu observasi partisipatif, wawancara, pengukuran, dokumentasi. Instrumen yang digunakan untuk melakukan penelitian adalah Alat tulis seperti buku dan bulpoin, alat pengukur tekanan darah / *sphygmomanometer*, stetoskop, termometer, metline pengukur LILA, timbangan berat badan, pen light dan patella hammer.

HASIL PENELITIAN

Kunjungan 1

Ny, D G1POA0 Hamil 10 minggu datang kepuskesmas dengan keluhan mual muntah terutama pada pagi hari, Ibu mengatakan tidak nafsu makan, mudah lelah dan pusing.

Berdasarkan data objektif yang diperoleh dari hasil pemeriksaan, Pada pemeriksaan fisik ditemukan keadaan umum ibu dalam

keadaan baik, emosionalnya stabil, kesadaran composmentis, tekanan darah 110/60 mmHg, nadi 82x/menit, pernafasan 24x/menit, suhu tubuh 37°C, tinggi badan 156 cm, berat badan sebelum hamil 58kg, berat badan saat ini adalah 56 kg di dapatkan LILA 26 cm. mata cekung, turgor kulit baik, bibir tidak pecah-pecah

Pemeriksaan pada abdomen teraba ballotemen, tinggi fundus uteri adalah 4 jari diatas simpisis, belum terdengar denyut jantung janin. Pada pemeriksaan reflek patella positif. Pemeriksaan penunjang yang pernah ibu lakukan adalah pemeriksaan darah untuk mengetahui HB 12 ml/dl

Interpretasi data ditemukan masalah ibu hamil dengan emesis gravidarum. Asuhan kebidanan yang dilakukan memberitahukan ibu hamil hasil pemeriksaan dan Memberitahukan tindakan yang akan diberikan. Asuhan selanjutnya adalah mengedukasi ibu tentang mual muntah yang di rasakannya adalah sesuatu yang normal terjadi pada kehamilan trimester pertama, tetapi apabila tidak tertangani dengan baik dapat menjadi lebih berat dan mengganggu aktivitas sehari – hari, mengedukasi ibu tentang pola makan dan nutrisi harus di konsumsi, anjurkan ibu untuk mengurangi makanan yang memicu mual dan muntah seperti makanan berminyak, menganjurkan ibu untuk makan dengan porsi sedikit tapi sering.

Mengajarkan ibu tentang bagaimana mengurangi ketidaknyamanan yang di rasakan pada trimester I seperti mual muntah dengan mengkonsumsi air rebusan jahe, dan mengajarkan ibu cara pembuatannya. Seduhan jahe terbuat

dari seduhan jahe putih sebanyak 2,5 gram yang diiris tipis tipis kemudian diseduh dengan air panas 250 ml ditambah gula putih sebanyak 10 gram. Seduhan jahe tersebut diminum 2x1 (pagi dan sore hari) dalam keadaan hangat selama 4 hari. beritahu manfaat jahe untuk mengurangi mual dan muntah yaitu Dalam jahe mengandung Atsiri Zingiberena (zingiroan), Gingerol, zingiberol, kurkumen, flandrena bisabilena, Vitamin A serta resin pahit yang mampu menghambat serotonin. Sehingga dapat merilekskan otot saluran pencernaan yang memunculkan rasanyaman didalam abdomen sehingga mual dan muntah bisaberkurang, Kandungan Jahe dapat mengurangigas dari dalam abdomensehingga dapat meredakan perut kembung.

Menganjurkan ibu untuk cukup istirahat, Mengedukasi ibu tanda bahaya dalam kehamilan dan menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang 6 hari berikutnya.

Kunjungan 2

Ibu mengatakan mual muntah sudah berkurang dan ibu mengatakan kondisinya lebih baik semenjak mengkonsumsi seduhan jahe, ibu sudah mulai nafsu makan. Dari hasil pemeriksaan keadaan umum ibu baik, kesadaran composmentis TD: 120/70 mmHg, N: 80x/i, P: 20x/i, S: 36,5°C, Konjungtiva tidak anemis, turgor kulit ibu baik, Pemeriksaan pada abdomen teraba ballotemen, tinggi fundus uteri adalah 4 jari diatas simpisis, belum terdengar denyut jantung janin. Pada pemeriksaan reflek patella positif

Asuhan kebidanan yang dilakukan memberitahukan ibu

hamil hasil pemeriksaan dan Memberitahukan tindakan yang akan diberikan. Mengingatkan ibu untuk menjaga pola makan dan nutrisi harus di konsumsi, anjurkan ibu untuk mengurangi makanan yang memicu mual dan muntah seperti makanan berminyak, menganjurkan ibu untuk makan dengan porsi sedikit tapi sering. Ada beberapa nutrisi yang dibutuhkan ibu yaitu karbohidrat yang merupakan sumber kalori penting bagi ibu hamil yang didapatkan dari nasi, kentang, sereal. Protein seperti ikan, daging ayam, tahu dan kacang-kacangan dapat membantu untuk pertumbuhan dan perkembangan sel otak pada janin. Kalsium yang berguna untuk tulang dan gigi janin serta mengatur cairan tubuh yang didapatkan dari mengkonsumsi susu, keju, yoghurt, ikan sarden dan bayam. Adapun sumber asam folat yang dapat dikonsumsi seperti sayuran hijau, kacang-kacangan, telur, buah jeruk, mangga dan tomat yang dapat mengurangi resiko cacat lahir pada bayi. Mengkonsumsi zat besi dapat mencegah anemia bisa didapatkan dari biji-bijian, roti, sayuran hijau seperti bayam, selada dan kubis.

Menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi air seduhan jahe apabila masih merasakan mual dan muntah. Mengingatkan ibu untuk mengkonsumsi tablet Fe dan Vitamin yang di berikan oleh bidan. Mengingatkan ibu untuk melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur.

PEMBAHASAN

Kehamilan mempengaruhi tubuh ibu secara keseluruhan dengan

menimbulkan perubahan-perubahan fisiologi yang terjadi di seluruh sistem organ, sebagian besar perubahan pada tubuh ibu kebanyakan disebabkan oleh kerja hormonal. Perubahan ini terjadi akibat adanya ketidakseimbangan hormon progesteron dan estrogen yakni hormon kewanitaan yang ada di dalam tubuh ibu sejak terjadinya proses kehamilan (Mandriwati, 2018).

Beberapa keluhan yang membuat ibu merasa tidak nyaman di antaranya adalah mual dan muntah. Wanita hamil sebanyak 50% mengalami *Emesis Gravidarum* yang dikenal dengan istilah *Morning Sickness* (rasa mual di pagi hari) menjadi bagian yang ‘tidak enak’ dalam kehamilan. Pada trimester pertama kemungkinan besar wanita akan mengalami mual-mual dengan atau tanpa muntah. Gejala ini di mulai sekitar minggu ke enam kehamilan dan biasanya menurun drastis di akhir trimester pertama (sekitar minggu ke-13). Perubahan saluran cerna dan peningkatan kadar *Human Chorionic Gonadotropin (HCG)* dalam darah menimbulkan beberapa keluhan yang membuat ibu merasa tidak nyaman saat kehamilan, diantaranya mual dan muntah (Bobak, 2015).

Mual muntah atau yang biasa disebut *emesis gravidarum* ini menyebabkan penurunan nafsu makan sehingga terdapat perubahan keseimbangan elektrolit dengan kalium, kalsium dan natrium yang menyebabkan perubahan metabolisme tubuh. *Emesis gravidarum* akan bertambah berat menjadi *hyperemesis gravidarum* yang menyebabkan ibu muntah terus menerus tiap kali minum atau makan,

akibatnya tubuh ibu semakin lemah, pucat, dan frekuensi buang air kecil menurun drastis sehingga cairan tubuh berkurang dan darah menjadi kental (hemokonsentrasi) sehingga melambatkan peredaran darah yaitu oksigen dan jaringan sehingga dapat menimbulkan kerusakan jaringan yang dapat membahayakan kesehatan ibu dan perkembangan janin yang dikandungnya.

Menurut Matthews et al., 2010 dalam penelitian yang dilakukan oleh Latifah (2017), Mual muntah saat kehamilan, umumnya dikenal sebagai "morning sickness" yang memengaruhi sekitar 80% wanitahamil. Ibu hamil dengan keluhan mual muntah mayoritas tidak memahami bagaimana mengatasi keluhannya. Saat mengalami mual muntah biasanya ibu membiarkan keluhannya dan istirahat dirumah, dan akan ke rumah sakit atau tempat praktek bidan jika sudah dirasa mengganggu. Penggunaan obat bagi ibu hamil perlu mendapatkan perhatian khusus karena terjadi banyak perubahan farmakokinetik maupun farmakodinamik obat saat kehamilan. Mengonsumsi air rebusan jahe merupakan alternatif metode nonfarmakologis untuk menyelesaikan keluhan mual muntah saat kehamilan. (Latifah, L., & Setiawati, 2017)

Zat-zat yang terkandung dalam jahe antara lain gingerol, shogaol, zingerone, zingiberol dan paradol. Rasa pedas yang terkandung pada jahe disebabkan oleh zat zingerone, sedangkan aroma khas yang ada pada jahe disebabkan oleh zat zingiberol (Septiatin, 2018).

Fungsi farmakologis jahe salah satunya adalah antiemetic (anti muntah). Jahe merupakan bahan

yang mampu mengeluarkan gas dari dalam perut, hal ini akan meredakan perut kembung. Jahe juga merupakan stimulant aromatic yang kuat, disamping dapat mengendalikan muntah dengan meningkatkan gerakan peristaltic usus. Sekitar enam senyawa dalam jahe telah terbukti memiliki aktifitas antiemetic (anti muntah) yang manjur. Nutrisi yang terkandung dalam jahe adalah *potassium* 3,4%, *magnesium* 3,0%, dan vitamin B6 (*pyridoxine*) 2,5%, (Dept Nutritional Profile, 2008, dalam Lazdia, W., & Putri, N. E. (2020).

Dalam sistem pencernaan jahe bersifat karminatif, yakni bahan yang mampu mengeluarkan gas dari dalam perut, hal ini akan meredakan perut kembung, jahe juga merupakan *stimulant aromatic* yang kuat, disamping dapat mengendalikan muntah dengan meningkatkan gerakan peristaltic usus.

Jahe juga mempunyai semua efek sekretoris alias efek mengeluarkan. Jahe adalah suatu diaforetik atau perangsang keluarnya keringat (Budhaward, 2006 dalam Lazdia, W., & Putri, N. E. (2020). Menurut (Ningsih et al., 2020) mengatakan bahwa kandungan seduhan jahe hangat dapat membantu menurunkan frekuensi mual dan muntah pada ibu hamil, selain itu jahe juga dapat memberikan perasaan nyaman dan membantu mengurangi kecemasan pada ibu hamil, sehingga baik sekali dikonsumsi ibu hamil yang mengalami mual dan muntah. Apabila ibu hamil dapat mengatasi mual dan muntah yang terjadi, diharapkan dapat menjalani kehamilannya dengan tenang dan lancar, ibu dan bayi dalam keadaan

sehat, tumbuh dan berkembang optimal.

Dalam penelitian Putri, Usman, dkk 2017 tentang Efektifitas Pemberian Jahe Hangat Dalam Mengurangi Frekuensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I menyebutkan bahwa sebelum diberi intervensi rata-rata responden mengalami frekuensi mual muntah sebanyak 13 kali dalam sehari, setelah diberi intervensi minuman jahe hangat rata-rata frekuensi mual muntah menurun menjadi 3,18 kali dalam sehari dengan nilai $p=0,000$. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa baik secara klinis maupun statistik, minuman jahe hangat memberikan pengaruh terhadap penurunan frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester pertama. Jahe dapat mencegah mual dan muntah karena jahe mampu menjadi penghalang serotonin, sebuah senyawa kimia yang dapat menyebabkan perut berkontraksi, sehingga timbul rasa mual. Penelitian lain menunjukkan hasil bahwa jahe efektif dalam mengurangi mual dan muntah selama kehamilan trimester I. Yang dibuktikan dengan hasil uji hipotesis adanya penurunan rata-rata penurunan mual dan muntah sebelum diberikan intervensi sebesar 3,87 dan setelah diberikan intervensi 2,78 p -value 0,014 ($< \alpha = 0,05$). Selain itu penelitian lain memaparkan bahwa rasa mual pada awal kehamilan dapat di kurangi dengan menggunakan terapi komplementer antara lain dengan tanaman herbal atau tradisional yang bias dilakukan dan mudah di dapatkan seperti jahe, daun peppermint, lemon, dll. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Parwitasari 2017, yang

menyatakan bahwa jahe bekerja efektif untuk mengatasi gejala mual dan muntah yang timbul selama masa kehamilan bahkan *hiperemesis gravidarum*, karena jahe berkhasiat mengendurkan dan melemahkan otot-otot pada saluran pencernaan sehingga mengurangi mual muntah pada ibu hamil. Hasil penelitian ini juga memaparkan bahwa pemberian terapi minuman jahe menunjukkan penurunan morning sickness pada ibu hamil trimester I. Penelitian lain yang membandingkan antara rebusan jahe dengan daun mint, diperoleh hasil bahwa pada kelompok jahe diperoleh selisih 9,87.

Penelitian ini sama halnya dengan hasil penelitian (Handajani, S. R., & Astuti, 2019), penelitian dilakukan pada 26 wanita hamil dengan mual muntah. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan pemberian 4x 1 SDM sirup jahe (250 mg jahe) per hari selama dua minggu dan kelompok kontrol diberikan perlakuan pemberian 4 x 1 SDM sirup plasebo per hari. Didapat hasil bahwa pada kelompok eksperimen sebesar 77 % mengalami penurunan mual muntah dan kelompok kontrol mengalami penurunan mual muntah sebesar 20 %. Pada hari ke 9, sebanyak 67 % kelompok eksperimen tidak mengalami muntah. Dalam penelitian ini disebutkan Jahe mampu mengatasi mual dan muntah sebab jahe dapat menghalangi serotonin, yaitu senyawa kimia yang membuat kontraksi pada perut, sehingga menimbulkan perasaan mual. Hal serupa juga di tunjukkan penelitian lain bahwa air jahe efektif untuk menurunkan mual dan muntah pada kehamilan trimester I.

Sejalan dengan Penelitian

dengan judul Efektifitas Pemberian Wedang Jahe (*Zingiber Officinale Var Rubrum*) Terhadap Penurunan *Emesis Gravidarum* Pada Trimester Pertama yang dilakukan oleh Alyamaniah & Mahmudah, (2019) didapatkan hasil bahwa wedang jahe efektif untuk mengurangi frekuensi *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester pertama.

Penelitian yang juga dilakukan oleh Khalida et al., (2019) dengan judul Pengaruh Pemberian Ekstrak Jahe Dengan Kejadian Mual dan Muntah Pada Ibu Hamil Trimester 1 di BPM Yeti Sidoarjo Kabupaten Pringsewu Tahun 2019 didapatkan hasil bahwa ekstrak jahe efektif untuk mengurangi mual muntah pada ibu hamil trimester 1.

KESIMPULAN

Pada tahap akhir dari pembuatan laporan praktik asuhan kebidanan kehamilan dengan pemberian seduhan jahe pada ibu hamil untuk mengurangi emesis gravidarum di Puskesmas Tanjung Balai Karimun, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemberian asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan pemberian seduhan jahe untuk mengurangi emesis gravidarum telah dilakukan.
2. Setelah dilakukan pengkajian sampai evaluasi kasus tidak terdapat kesenjangan antara teori dan praktik di lapangan.
3. Hasil pengkajian didapatkan bahwa ibu-ibu tetap mengonsumsi seduhan jahe sampai mual muntahnya hilang.

SARAN

1. Bagi penulis Diharapkan dapat menambah wawasan

dan pengalaman untuk melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil untuk mengurangi emesis gravidarum dengan terapi komplementer

2. Bagi ibu Dapat memberikan informasi pada ibu hamil dan keluarga tentang penanganan untuk *Emesis gravidarum* yang tepat terutama dengan mengonsumsi air seduhan jahe.
3. Bagi Institusi pendidikan Diharapkan dapat menjadi sumber referensi di perpustakaan
4. Bagi tenaga kesehatan Dapat dijadikan sebagai masukan untuk penanganan asuhan kebidanan yang diterapkan terhadap klien dalam mengatasi masalah *Emesis gravidarum* menggunakan metode non farmakologi dengan pemanfaatan tanaman jahe

DAFTAR PUSTAKA

- Alyamaniah, U. H. (2014). Efektivitas Pemberian Wedang Jahe (*Zingiber Officinale Var. Rubrum*) Terhadap Penurunan *Emesis Gravidarum* Pada Trimester Pertama. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, 3(1), Pp. 81–87. Available At: [Http://Journal.Unair.Ac.Id/Downloadfullpapersbiometrik10a64e0be22full.Pdf](http://Journal.Unair.Ac.Id/Downloadfullpapersbiometrik10a64e0be22full.Pdf).
- ANJANI, A. D., SUNESNI, S. S., & AULIA, D. L. N. (2022). *Pengantar Praktik Kebidanan*. Cv Pena Persada.
- Anjani, A. D., Aulia, D. L. N., & Suryanti, S. (2022). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.

- Aulia, D. L. N. (2019). Pengaruh Pemberian Informasi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 5(1).
- AULIA, D. L. N., ANJANI, A. D., UTAMI, R., & Lydia, B. P. (2022). Efektivitas Pemberian Air Rebusan Jahe Terhadap Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I. *Al-Insyirah Midwifery: Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal Of Midwifery Sciences)*, 11(1), 43-51.
- Hasliana, H. (2020). Asuhan Kebidanan Kehamilan Teritegrasi. *Insan Cendikia Mandiri*
- Harahap, R. F., Dani, L., Alamanda, R., Harefa, I. L., & Indonesia, U. P. (2020). Pengaruh Pemberian Air Rebusan Jahe Terhadap Penurunan Mual Dan Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 8, 84–95
- Irianti, B. Et Al. (2015) Asuhan Kehamilan Berbasis Bukti. Jakarta: Agung Seto
- Khalida, R., Febriani, W., & Yohanna, W. S. (2019). PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK JAHE DENGAN KEJADIAN MUAL DAN MUNTAH PADA IBU HAMIL TRIMESTER I DI BPM YETI SIDOARJO KABUPATEN PRINGSEWU TAHUN 2019. *Jurnal Gizi Aisyah*, 2(1), 15-22.
- Lazdia, W., & Putri, N. E. (2020). Pengaruh Jahe Hangat Dalam Mengurangi Mual, Muntah Ibu Hamil Dengan Hiperemesis Gravidarum. *REAL In Nursing Journal*, 3(1), 30-39.
- Mandriwati. 2018. Penuntun Belajar Asuhan Kebidanan Ibu Hamil. Jakarta: EGC
- Nainar, A. A. A., Diniah, L., & Komariah, L. (2019). Pengaruh Pemberian Daun Mint Terhadap Penurunan Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester Pertama Di Puskesmas Cipondoh Kota Tangerang. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia*, 2(2), 81–93
- Ningsih, D. A., Fahrhani, M., Azhari, M., & Oktarina, M. (2020). Efektivitas Pemberian Seduhan Jahe Terhadap Frekuensi Emesis Gravidarum Trimester I. *Jurnal SMART Kebidanan*, 7(1), 1-8.
- NIKMAH, Z. (2020). Pengaruh Pemberian Seduhan Air Jahe Terhadap Penurunan Mual Muntah Pada Pasien Emesis Gravidarum Di Puskesmas Tawangharjo. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 10(1).
- Putri, A. D., Haniarti, H. N. I., & Usman, U. S. N. (2017). Efektifitas Pemberian Jahe Hangat Dalam Mengurangi Frekuensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I. In *Prosiding Seminar Nasional IKAKESMADA “Peran Tenaga Kesehatan Dalam Pelaksanaan Sdgs”* (Pp. 99-105). Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan.
- Rofi'ah, S., Widatiningsih, S., & Arfiana, A. (2019). Studi Fenomenologi Kejadian Hiperemesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I. *Jurnal Riset Kesehatan*, 8(1), 41-52.
- Riyanti, E., Pangesti, N. A., & Naila, S. (2022). LITERATURE

- REVIEW: EFEKTIFITAS JAHE UNTUK MENGATASI EMESIS GRAVIDARUM PADA IBU HAMIL. *Nursing Science Journal (NSJ)*, 3(1), 57-65.
- Rufaridah, A., Herien, Y., & Mofa, E. (2019). Pengaruh Seduhan Zingiber Officinale (Jahe) Terhadap Penurunan Emesis Gravidarum. *Jurnal Endurance*, 4(1), 204-209
- Saragih, S. D. (2019). *Efektivitas Minuman Jahe Terhadap Pengurangan Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Di Klinik Pratama Niar Tahun 2019* (Doctoral Dissertation, INSTITUT KESEHATAN HELVETIA).
- Septiatin. (2018). *Buku Asuhan Kebidanan*. JAKARTA
- Susanti, E. T., & Taqiyah, B. (2021). Literature Review: Pemberian Minuman Jahe Hangat Terhadap Frekuensi Mual Dan Muntah Pada Ibu Hamil Emesis Gravidarum. *Jurnal Keperawatan Karya Bhakti*, 7(2), 24-36.
- Wardani, F. K., Nurrahmaton, N., & Juliani, S. (2020). Efektivitas Eksrtak Jahe Untuk Mengurangi Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Di Klinik Hj. Dewi Sesmera Medan. *Jurnal Maternitas Kebidanan*, 5(2), 64-77.
- Wulandari, D. A., Kustriyanti, D., & Aisyah, R. (2019). Minuman Jahe Hangat Untuk Mengurangi Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Nalumsari Jepara. *Jurnal SMART Kebidanan*, 6(1), 42-47.
- Elyana, E. (2021). *Pengaruh Kualitas Produk, Kepercayaan, Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk Pakaian Secara Online Di Kota Batam* (Doctoral dissertation, Prodi Manajemen).
- Usvita, M., Desda, M. M., Saununu, S. J., Indrawan, M. G., Herlina, H., Raymond, R., ... & Eka, A. P. B. (2023). *Manajemen Pemasaran E-Commerce*. CV. Gita Lentera.
- Indrawan, M. G., & Raymond, R. (2020). Pengaruh Norma Subjektif Dan Return Ekspektasian Terhadap Minat Investasi Saham Pada Calon Investor Pada Program Yuk Nabung Saham Di Kota Batam. *Jurnal Akrab Juara*, 5(3), 156-166.
- Indrawan, M. G., & Siregar, D. L. (2021). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan Smartphone Samsung Di Kota Batam. *Jurnal Ekobistek*, 81-87.
- Indrawan, M. G., & Raymond, R. (2019). Pengaruh Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia dan Nilai Kurs Terhadap Risiko Sitematik Saham Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 78-87.

- Mardika, N. H., & Raymond, R. (2018, October). Analisis Persepsi Masyarakat Dalam Memilih Perbankan Syariah Di Kota Batam. In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi (SNISTEK)* (No. 1, pp. 115-120).
- Maslan, A., Elisa, E., & Raymond, R. (2019). Pembuatan Media Promosi Berbasis Web, Sistem Administrasi, dan Manajemen Pemasaran pada Mitra Kelompok Usaha Bersama (KUB) Nelayan di Kelurahan Pulau Temoyong, Batam. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(4), 491-500.
- Putra, D. G., & Raymond, R. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Bank Riau Kepri Kota Batam. *SCIENTIA JOURNAL: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(2).
- Raymond, R., Siregar, D. L., Putri, A. D., Indrawan, M. G., & rahmat Yusran, R. (2023). pelatihan pencatatan biaya bahan baku untuk meningkatkan kinerja keuangan umkm ikan hias: The Training for Recording of Raw Material Costs to Improve the Financial Performance of UMKM Ornamental Fish. *PUAN INDONESIA*, 5(1), 53-62.
- Raymond, R., Siregar, D. L., Putri, A. D., Indrawan, M. G., & Simanjuntak, J. (2023). Pengaruh disiplin kerja dan beban kerja terhadap kinerja karyawan pada pt tanjung mutiara perkasa. *JURSIMA*, 11(1), 129-133.
- Raymond, R. (2018). Peningkatan Kinerja Pemasaran Melalui Pelatihan Perencanaan Bagi Kelompok Usaha Kerajinan Taufan Handrycraft Di Kota Batam. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1), 105-110.